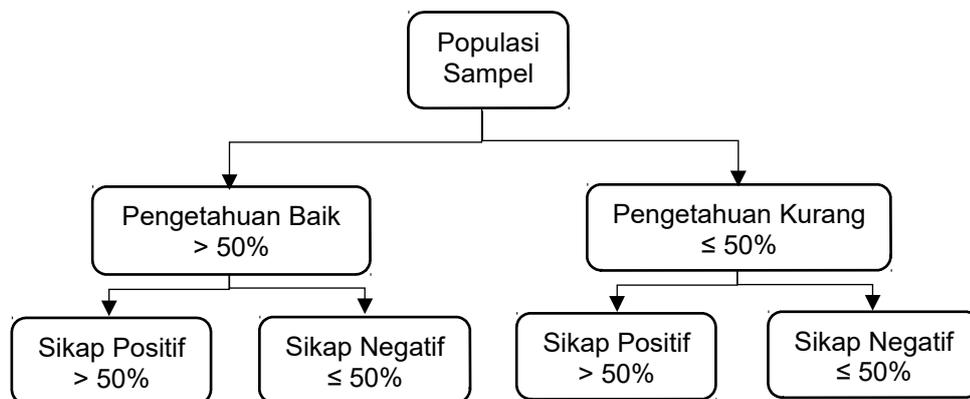


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional study* yaitu analisis hubungan antara variabel penelitian sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian. Variabel penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan/dalam waktu tertentu secara bersamaan disebut *cross sectional* (tabulasi silang) dimana data yang dikumpulkan dari subyek sekaligus (Notoatmodjo, 2011).



Gambar 3 Skema Rancangan Penelitian *Cross Sectional Study*

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari pada bulan Juni 2019.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami yang istrinya hamil trimester I di Puskesmas Poasia Kota Kendari tahun 2019 sebesar 144 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah suami yang istrinya hamil trimester I dan mengalami emesis gravidarum diwilayah kerja di Puskesmas Poasia Kota Kendari. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel menurut Arikunto (2010) adalah :

$$n = 25\% \times N$$

keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = 25\% \times N$$

$$n = 0,25 \times 144$$

$$n = 36$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 36 orang.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (*Dependent*) meliputi sikap suami tentang cara mengatasi emesis gravidarum pada kehamilan trimester I.
2. Variabel Bebas (*Independent*) meliputi pengetahuan suami tentang cara mengatasi emesis gravidarum pada kehamilan trimester I.

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan

- a. Pengetahuan adalah hasil dari tahu suami tentang cara mengatasi mual muntah.
- b. Kriteria objektif

Kriteria penilaian menggunakan skala Gutman didasarkan atas jumlah pertanyaan keseluruhan yaitu sebanyak 15 (lima belas) pertanyaan dan setiap pertanyaan diberikan nilai 0 (nol) jika menjawab salah dan nilai 1 (satu) jika menjawab benar.

- 1) Baik : Bila responden memperoleh skor $> 50\%$ dari total skor pertanyaan yang diberikan (jumlah skor pengetahuan $> 7,5$).
- 2) Kurang : Bila responden memperoleh skor $\leq 50\%$ dari total skor pertanyaan yang diberikan (jumlah skor pengetahuan $\leq 7,5$).

- c. Skala ukur : Nominal

(Budiman dan Riyanto, 2013)

2. Sikap

- a. Sikap adalah suatu keadaan jiwa dan keadaan berpikir yang disiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek.
- b. Kriteria objektif

Kriteria penilaian menggunakan skala Likert yang didasarkan atas jumlah pertanyaan keseluruhan yaitu sebanyak 15 (lima belas) pernyataan dan setiap pernyataan mempunyai 4 (empat) pilihan jawaban dengan skor nilai :

- 1) Positif : Bila responden memperoleh skor $> 50\%$ dari total skor pertanyaan yang diberikan (jumlah skor pengetahuan > 30).
- 2) Negatif : Bila responden memperoleh skor $\leq 50\%$ dari total skor pertanyaan yang diberikan (jumlah skor pengetahuan ≤ 30).

- c. Skala ukur adalah Nominal

(Budiman dan Riyanto, 2013).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari :

1. Pengetahuan

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden memilih jawaban yang benar atau salah. Bila jawaban benar diberikan skor 1 dan bila jawaban salah diberikan skor 0.

2. Sikap

Untuk mengukur sikap kriteria penilaian menggunakan skala Likert yang didasarkan atas jumlah pertanyaan keseluruhan yaitu sebanyak 15 (lima belas) pernyataan dan setiap pernyataan mempunyai 4 (empat) pilihan jawaban dengan skor nilai (Sugiyono, 2011) :

- a. Sangat Setuju : 4,
- b. Setuju : 3,
- c. Tidak Setuju : 2,
- d. Sangat Tidak Setuju : 1

Jawaban atas pertanyaan tersebut dijumlahkan kemudian dikategorikan menggunakan presentase menjadi pengetahuan baik atau kurang. Sedangkan sikap akan dikategorikan menjadi : sikap positif atau sikap negatif.

G. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

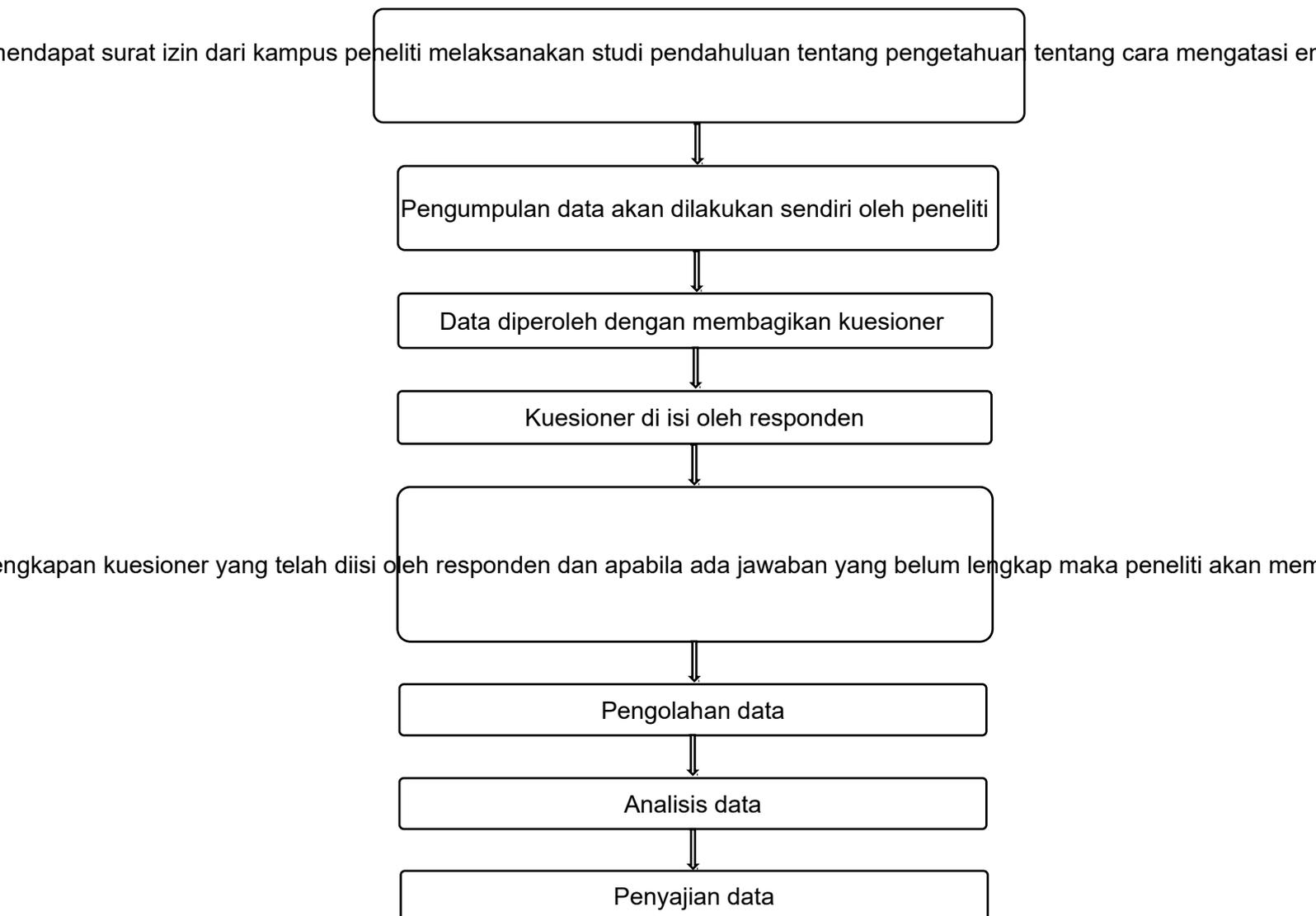
Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari dengan menggunakan kuesioner (Nursalam, 2013).

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Biasanya berupa

data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Nursalam, 2013).

H. Alur Penelitian



Gambar 4 Alur Penelitian

I. Analisis Data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan computer program SPSS

(*Statistical Package for Social Science*). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh (Hidayat, 2010).

1. *Editing* (Mengedit)

Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban kuesioner dan dari penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian. Hal ini dilakukan di lapangan sehingga apabila data yang meragukan ataupun salah maka akan dijelaskan lagi ke responden.

2. *Coding*

Mengkode data merupakan kegiatan mengklasifikasikan data, memberi kode untuk masing-masing kelas terhadap data yang diperoleh dari sumber data yang telah diperiksa kelengkapannya.

3. *Processing* (memasukkan data)

Proses memasukkan data penelitian kedalam computer untuk dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

4. *Scoring* (pemberian skor)

Yaitu tahapan yang dilakukan dengan memberikan skor jawaban responden.

5. *Entry* (memasukkan data)

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam komputer.

6. *Cleaning* (pembersihan data)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang dimasukkan, bila terdapat kesalahan dalam memasukkan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti.

7. Melakukan Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahapan sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Pada analisis univariat data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dapat disajikan bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang diteliti yaitu pengetahuan suami dengan sikap suami tentang cara mengatasi emesis gravidarum pada kehamilan trimester I, khususnya berupa distribusi frekuensi dan persentase.

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$



Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi data yang ada

n : banyaknya responden (Sugiyono, 2013).

b. Analisis Bivariat

Untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*.

Rumus :

$$X^2 = \sum \dots$$

Keterangan:

Σ = Jumlah

x^2 = chi kuadrat

f_o = Nilai frekuensi yang diobservasi

f_e = Nilai frekuensi yang diharapkan

Interpretasi hasil :

1) Jika $p \text{ value} \geq 0,05$, maka hipotesis ditolak.

2) Jika $p \text{ value} < 0,05$, maka hipotesis diterima.

(Hidayat, 2010).

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka penelitian harus memahami hak

dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2010).

1. *Informed consent* (lembar persetujuan responden)

Lembar persetujuan diberikan pada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan dan dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama koresponden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.